

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Diabetes Melitus Tipe II di Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Nurliaty, ²⁾Aspiati

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: nurliaty.tri@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan DM Tipe II Pengobatan Gratis DM Tipe II	Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit atau kelainan metabolisme kronik yang disebabkan berbagai macam penyakit, ditandai dengan peningkatan kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein akibat gangguan fungsi insulin. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan gratis dan meningkatkan pengetahuan, kesadaran tentang penyakit diabetes. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis serta diskusi menggunakan leaflet dan tes gula darah dengan sasaran masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan masyarakat, sebelum melakukan penyuluhan kesehatan, mereka belum sepenuhnya memahami penyakit diabetes, namun setelah diberikan penyuluhan kesehatan, masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan dan manajemen diabetes. Sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatannya. Untuk mengatasi masalah diabetes di Kecamatan Medan Tuntungan yang dilaksanakan program edukasi diabetes dan tes kadar gula darah sewaktu.
Keywords: Pemeriksaan Kesehatan DM Tipe II Pengobatan Gratis DM Tipe II	ABSTRACT Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit atau kelainan metabolisme kronik yang disebabkan berbagai macam penyakit, ditandai dengan peningkatan kadar gula darah disertai gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein akibat gangguan fungsi insulin. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan gratis dan meningkatkan pengetahuan, kesadaran tentang penyakit diabetes. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis serta diskusi menggunakan leaflet dan tes gula darah dengan sasaran masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan masyarakat, sebelum melakukan penyuluhan kesehatan, mereka belum sepenuhnya memahami penyakit diabetes, namun setelah diberikan penyuluhan kesehatan, masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan dan manajemen diabetes. Sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatannya. Untuk mengatasi masalah diabetes di Kecamatan Medan Tuntungan yang dilaksanakan program edukasi diabetes dan tes kadar gula darah sewaktu.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus atau sering disebut kencing manis adalah suatu gangguan kronis yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia (meningkatnya glukosa darah) karena terganggunya metabolisme glukosa di dalam tubuh. Penyakit DM ini akan mengakibatkan gangguan kardiovaskular yang merupakan masalah yang sangat serius bila tidak segera ditangani yakni meningkatkan risiko penyakit hipertensi dan infark jantung [1]. Prevalensi kejadian DM di dunia berkembang dari 135 juta pada tahun 1995 menjadi 300 juta pada tahun 2025 [2]. Hipertensi merupakan risiko serius dalam komplikasi DM karena efek hiperglikemia yang menyebabkan komplikasi makrovaskuler yang mana penderita DM tipe 2 memiliki risiko komplikasi hipertensi lebih besar dibanding penderita DM tipe 1. Pengelolaan hipertensi pada pasien DM adalah dengan mengontrol tekanan

darahnya yakni kurang dari 130/80 mmHg. Pengendalian hipertensi ini sangat penting dalam mencegah infark miokard, stroke, dan gagal ginjal.

Berdasarkan tingginya angka kejadian serta pentingnya penanganan secara tepat terhadap DM dan komplikasi yang ditimbulkannya, maka terapi yang diberikan harus dilakukan secara tepat. Penanganan yang tepat terhadap DM tipe 2 dengan komplikasi hipertensi akan bermanfaat dalam menghindari atau mencegah dampak komplikasi yang lebih serius. Hal ini juga bertujuan untuk harap.

II. MASALAH

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan Masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 13 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Diabetes Mellitus Tipe II Di Kecamatan Medan Tuntungan” kepada masyarakat pada pemeriksaan dan pengobatan gratis diabetes mellitus tipe II di Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan Masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 13 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Diabetes Mellitus Tipe II Di Kecamatan Medan Tuntungan” kepada masyarakat pada pemeriksaan dan pengobatan gratis diabetes mellitus tipe II di Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 16 September 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pemeriksaan kesehatan diabetes mellitus, pengobatan gratis diabetes mellitus dan pola makan dan gaya hidup diabetes mellitus pada lansia, mereka juga belum memahami diabetes mellitus. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan kesehatan diabetes mellitus, pengobatan gratis diabetes mellitus pada lansia.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pemeriksaan kesehatan diabetes mellitus, pengobatan gratis diabetes mellitus pada lansia, pengetahuan lansia terhadap diabetes mellitus yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 September 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 13 orang.



Gambar 1. Panita dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan, sebanyak 80% Masyarakat yang memahami materi yang telah disampaikan. Persentase tersebut didapat dari respon oleh masyarakat penderita diabetes mellitus tipe II yang lebih banyak menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari pemateri terkait Diabetes Mellitus tipe II di Kecamatan Medan Tuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada Masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Katzung BG. 2002. Farmakologi dasar dan klinik. Jakarta: Salemba Medika; 2002.
- Wild S, Roglic G, Green A, Sicree R, King H. Global prevalence of diabetes estimates for the year 2000 and projections for 2030. IDF. 2004; 27 (5): 1047-1052.
- Rodbard HW. Medical guidelines for clinical practice for the management of diabetes mellitus. Chico: Diabetes Educational Services; 2007.
- Paduka D, Bebakar WMW. Management of type 2 diabetes mellitus 4th edition. Malaysia: Clinical Practice Guidelines; 2009.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Pharmaceutical care untuk penyakit diabetes mellitus. Jakarta: Depkes RI; 2005.
- American Diabetes Association. Standards of medical care in diabetes. Washington DC: ADA; 2014.
- United State Department Of Health And Human Services. The seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. US: NIH Publication; 2003.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Pharmaceutical care untuk penyakit hipertensi. Jakarta: Depkes RI; 2006.
- Mancia G, Fagard R, Narkiewicz K, Redo J, Zanchetti A, Bohm M, et al. ESH/ESC guidelines for the management of arterial hypertension. Jhy hypertension. 2013; 31 (7): 1281-1357.